

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pernikahan adalah sebuah ikatan kuat dan agung diantara hubungan yang lainnya, karena dari pernikahan inilah generasi penerus bangsa akan lahir. Maka dari itu, seseorang yang sudah memiliki ketertarikan untuk menikah seharusnya telah siap dari berbagai hal. Baik dari kesiapan lahir maupun batin, bukan karena umur ataupun tuntutan dari orang lain.

Sejatinya, memiliki ketertarikan dengan lawan jenis merupakan fitrah dalam diri manusia. Karena Allah menciptakan manusia beserta *garizah nau'* (naluri melestarikan keturunan) untuk merasakan hal itu, jadi wajar apabila ada kecondongan untuk memenuhi naluri tersebut, yakni dengan menikah. Bahkan Rasulullah Saw, telah memerintahkan manusia untuk tidak membujang. Sebagaimana dalam sabdanya;

حَدِيثُ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ التَّبُّلَ وَلَوْ أَدِنَ لَهُ لِلْخُتْمَيْنَا

Diriwayatkan dari Sa'ad bin Abi Waqas ra. Dia telah berkata: “ Rasulullah Saw. Melarang ‘Usman bin Maz’un untuk membujang. Seandainya beliau mengizinkannya. Pasti kami akan membujang “¹

¹ Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadits-Hadits Muttafaq ‘Alaih* (Jakarta: Kencana, 2004), 35.

Dari hadits di atas kita sebagai manusia dianjurkan untuk menikah jika sudah mampu, karena dengan menikah kita bisa menjaga keutuhan nasab kita dan bisa mendapatkan ketenangan jiwa. Allah SWT menciptakan laki-laki dan perempuan untuk saling mengasihi, mencintai, serta bersama karena Allah dan Rasul-Nya².

Menikah merupakan bagian dari menjalankan perintah Allah SWT, dan bukti ketaatan kita sebagai Hamba dan yang terpenting adalah dengan menikah ini, kita dapat menyelamatkan masyarakat dari penyimpangan moral.³ Karenanya, harus dilandasi niat yang tepat ketika memutuskan untuk menikah.

Dalam pernikahan memiliki cara tersendiri untuk berkenalan, untuk memantapkan hati ke proses berikutnya. yaitu proses *ta'aruf, khiṭbah*, hingga berkomitmen untuk menikah,⁴ sebagian orang menganggap bahwa *ta'aruf* ini sama dengan proses pacaran. Padahal keduanya berbeda. *Ta'aruf* bermakna asal usul atau mengetahui secara lengkap identitas calon pasangan. Sehingga, muncul rasa ketertarikan diantara keduanya. .⁵

Istilah *ta'aruf* saat ini sudah tidak asing lagi, terutama dikalangan pemuda yang menggemari media sosial. Karena, *Ta'aruf* disini merupakan proses pengenalan awal laki-laki dan perempuan yang ingin menikah

²Rahman I Doi, *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah (Syariah)*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2002), 150.

³Ahmad Bin Abdullah Aziz Al-Hamdan, *Zawaj Mubarak*, Terj. Zainal Abidin Syamsuddin, *Risalah Nikah*, (Jakarta: Darul Haq, 2017), 9.

⁴Mahmud Muhammad Al-Jauhari, *Dar At-Tauzi' Wa An-Nasyr Al-Islamiyyah*, Terj. Kamran As'ad Irsyady, Dkk, *Membangun Keluarga Qur'ani: Panduan Untuk Wanita Muslimah* (Jakarta: Amzah, 2013),169.

⁵Zainuddin Bin Abdul Aziz Al-Malibari Al-Fannani, *Fathul Muin*, Terj. Moch Anwar, *Terjemahan Fathul Muin Jilid 2*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005),1171.

dengan perantara yang sesuai syariat.⁶ Maka proses pengenalannya tidak boleh sama dengan pacaran.

Proses *ta'aruf* juga harus ada komitmen dan keseriusan untuk menikah.⁷ Sehingga, selama proses *ta'aruf*, tidak membolehkan calon pasangan untuk berinteraksi berlebihan. Karena keduanya masih tidak memiliki ikatan yang halal.⁸ Sejak zaman Rasulullah Saw, *ta'aruf* menjadi tuntunan bagi para sahabat yang sudah siap menikah dengan melalui perantara antar keluarga.⁹

Seiring perkembangan teknologi, muncullah saat ini aplikasi *ta'aruf* yang bisa diproses secara *online*, sekaligus menjadi perantara untuk saling kenal antara laki-laki dan perempuan. Sehingga, usaha untuk mencari pasangan dipermudah dengan adanya aplikasi *online* atau akun media sosial ini. seperti aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia.

Ta'aruf Online Indonesia adalah salah satu nama aplikasi yang bertujuan untuk membantu seorang yang siap menikah untuk sama-sama berusaha mendaftarkan diri dengan membuat CV (*Curriculum vitae*) *Ta'aruf* dan bisa saling bertukar CV dengan syarat dan ketentuan yang telah

⁶Hildawati, Ayu Lestari “ Taaruf Online Dan Offline: Menjemput Jodoh Menuju Pernikahan,” *Jurnal Emik*, 2 (Desember,2019), 130.

⁷Ahmad Fauzan Awaris, Nurul Hidayat “Penyesuaian Pasangan Pernikahan Hasil Taaruf,” *E-Sospol*,1 (Januari-April,2015), 61.

⁸Maulana Irfan, Zaenal Abidin “ Perjalanan Cintaku : Sebuah Studifenomenologis Tentang Pengalaman Pencarian Jodoh Pada Pria Pengguna Aplikasi Ta'arufonline Indonesia,” *Jurnal Empati*, 3 (Tt,Tt), 126.

⁹Fathorrahman, Ghazian Luthfi Zulhaqqi “ Fenomena Ta'aruf Online Dan Praktik Komodifikasi Perkawinan Di Dunia Digital,” *Kafa'ah Journal*, 10 (Januari-Juni,2020), 64.

disepakati. Selain itu juga ada kajian pra nikah yang sudah disiapkan di aplikasi de

Aplikasi *Ta'arufOnline* Indonesia ini sudah menjadi media pertama yang menyediakan jasa *Ta'aruf* dari dua tahun terakhir. Aplikasi ini sudah menampung kurang lebih 14.000 pendaftar dari laki-laki dan perempuan, dengan jumlah follower Instagram mencapai 1,5 ribu lebih.¹⁰

Keunikan layanan *ta'aruf* lewat *online* ini adalah bisa sama-sama diwadahi untuk belajar ilmu pra nikah dan ilmu setelah berumah tangga. Dengan melalui mitra (orang ketiga) sebagai perantara untuk saling mengenalkan kepada wali, sehingga interaksi keduanya bisa terjaga sesuai syariat. Media ini juga sangat menjaga rahasia para member yang sedang berproses mencari suami atau istri.

Ketika mendaftar ke aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia ini, maka member harus mengisi identitas *ta'aruf* (CV), seperti biodata singkat, visi dan misi pernikahan, dan kontak yang dicantumkan. Setelah semua diisi, admin akan melakukan pengecekan data, jika sesuai dengan idenstitas KTP, identitas diisi dengan jelas, maka admin akan memberi informasi lewat email.

Setelah para member ada kecocokan untuk berproses ketahap berikutnya yakni *ta'aruf*. Maka media tersebut tidak lantas membiarkan keduanya berkomunikasi secara pribadi, melainkan harus melalui jalur mitra untuk perantara tanya jawab keduanya. Dan mitra disini adalah orang-

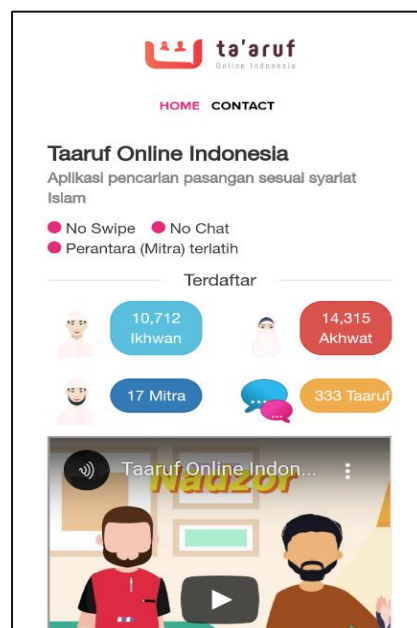
¹⁰[Http://instagram.com/taarufonlineid](http://instagram.com/taarufonlineid). diakses 6 November 2021.

orang yang amanah dan dipercayai oleh pemilik aplikasi *ta'aruf* untuk membantu member.

Media ini hanya mewadahi dalam proses *ta'aruf* hingga nadzor secara langsung. Ketika setelah nadzor ke rumah perempuan merasa ada kecocokan maka pihak laki-laki dan perempuan memberi jawaban di aplikasi, jika tidak cocok sertakan alasan di aplikasi sehingga bisa mengajukan ke CV lain. Namun, ketika keduanya memberi keterangan cocok setelah nadzor maka akun aplikasi keduanya dinonaktifkan dan proses *Ta'aruf* sudah selesai.

Gambar. 1

Ta'aruf Online Indonesia



Dengan perkembangan aplikasi dan media yang menyediakan layanan *ta'aruf* diberbagai wilayah, ada kemungkinan aplikasi ini akan

mewadahi masyarakat Madura, khususnya Pamekasan untuk menjadi sarana pencarian pasangan.¹¹

Pamekasan merupakan kota yang dominan dengan para kyai, dan tokoh agama perempuan, sehingga pemahaman terhadap hukum Islam di kota ini sangat diperhitungkan. Terlebih lagi jika dikaitkan dengan pandangan terhadap aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul **“ Pandangan Tokoh Agama Kabupaten Pamekasan Tentang Aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia “**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sistem aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia. ?
2. Bagaimana tingkat pemahaman tokoh agama kabupaten Pamekasan tentang aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia. ?
3. Bagaimana pandangan tokoh agama di kabupaten Pamekasan tentang aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia. ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut;

¹¹Eliyyil Akbar “Ta'aruf Dalam Khitbah Perspektif Syafi'i Dan Ja'fari,” *Musâwa*, 1 (Januari, 2015), 57.

1. Untuk mendeskripsikan tentang sistem *ta'aruf* di aplikasi *Ta'arufOnline* Indonesia, serta bentuk dan layanan aplikasi tersebut.
2. Untuk mendeskripsikan serta mengetahui tingkat pemahaman tokoh agama kabupaten Pamekasan tentang aplikasi *Ta'arufOnline* Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan tentang pandangan tokoh agama kabupaten Pamekasan tentang aplikasi *Ta'arufOnline* Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini;

1. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan, sekaligus sebagai rujukan bagi mahasiswa pada umumnya, terlebih lagi untuk mahasiswa Hukum Keluarga Islam di Fakultas Syariah yang tentunya membutuhkan rujukan ketika diskusi dikelas atau sebagai pelengkap saat proses penyusunan tugas akhir. Baik skripsi, tesis maupun disertasi.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi paradigma baru tentang *ta'aruf online*, sehingga peneliti bisa menjadi paham bagaimana proses *ta'aruf* melalui aplikasi *Ta'arufOnline* Indonesia, juga bisa menjadi bekal pengetahuan saat peneliti berkeinginan untuk menerapkan konsep tersebut.

3. Bagi masyarakat dan pengguna Media sosial

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan masyarakat secara umum, khususnya pengguna media sosial. Agar masyarakat mengetahui

secara selektif sebelum membentuk keluarga, atau bisa menjadi pengetahuan dasar sebelum memilih pasangan hidup, untuk menjaga interaksi yang bertentangan dengan ketentuan Islam.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu peneliti jelaskan tentang definisi istilah dari penelitian ini, yang dimaksud definisi istilah adalah menjelaskan secara rinci judul dari penelitian. berikut beberapa istilah yang akan peneliti jelaskan;

1. Pandangan dalam penelitian ini adalah cara peneliti menggunakan berbagai pendekatan, untuk mengetahui data dari subjek penelitian.¹²
2. Tokoh Agama, merupakan figur terpenting dalam struktur masyarakat yang memiliki pengaruh atau nilai lebih dalam bidang keagamaan, serta orang yang memiliki keterikatan lebih seputar hukum Islam.¹³
3. Pamekasan merupakan kabupaten yang terletak di tengah Pulau Madura. Ibu kotanya terletak di kecamatan Pamekasan. Secara Geografis, wilayah Pamekasan berbatasan dengan laut Jawa di bagian utara. Berdasarkan letak astronomi, Kabupaten Pamekasan terletak pada 6°51'-7°31' Lintang selatan dan 113°19'- 113°58' Bujur Timur.¹⁴

¹²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016),18.

¹³Hadi Purnomo, *Kyai Dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Absolute Media, 2016), 4.

¹⁴Sukandar, Dkk, *Profil Desa Pesisir Provinsi Jawa Timut*, 3 (Surabaya: Cv. Vox Consultindo, 2016), 144.

4. Aplikasi *Ta'aruf Online* Indonesia merupakan aplikasi untuk memudahkan interaksi sosial.¹⁵ Sedangkan aplikasi *Ta'aruf online* ini adalah untuk mengetahui proses pengenalan laki-laki dan perempuan sebelum menikah. Hingga menjadi sarana untuk menjalankan syariat pernikahan.¹⁶

¹⁵Mas'ud Khasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiah Populer* (tt : Bintang Pelajar, 19988), 142.

¹⁶Hildawati, "Taaruf Online Dan Offline: Menjemput Jodoh Menuju Pernikahan," 133.